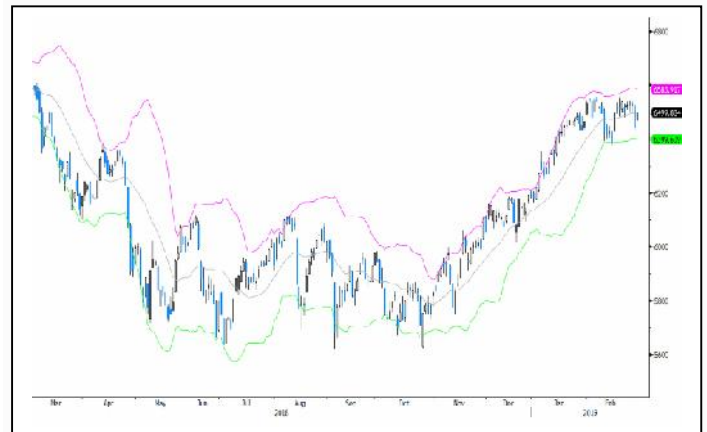


NEWS HEADLINES

- TLKM tingkatkan rasio belanja modal terhadap pendapatan
- JSMR mulai bookbuilding Dinfra
- Empat pabrik PTBA siap beroperasi pada 2022
- ZINC targetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini 85% YoY
- LSIP bukukan laba bersih 2018 Rp311,16 miliar
- SIMP bukukan rugi bersih 2018 Rp76,57 miliar
- TINS targetkan laba 2019 Rp1,2 triliun
- TINS mulai produksi bijih timah di Nigeria
- JPFA targetkan pertumbuhan pendapatan 14-17%
- HERO bukukan pendapatan 2018 Rp12,97 triliun
- Anak usaha RANC tingkatkan modal di SKM
- LPPF bukukan laba bersih Rp1,09 triliun pada 2018
- BBRI targetkan volume transaksi e-commerce tumbuh 25%
- BBNI targetkan 5 juta nasabah baru
- MEGA akan bagikan dividen Rp114,82 per saham
- Industrial Bank of Korea suntikan modal ke AGRS
- ABMM raih kontrak US\$114 juta
- ARNA targetkan laba bersih Rp200,71 miliar
- Pemprov DKI Jakarta tambah kepemilikan di DLTA
- OASA targetkan pendapatan 2019 dapat naik 2x lipat

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6476/6451/6437
Resistance Level	6515/6529/6554
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6499.884	+56.536	11021.049	7856.316
LQ-45	1018.168	+12.069	1246.132	4441.030

MARKET REVIEW

Data PMI sektor manufaktur dari lembaga Caixin yang dirilis pada akhir pekan lalu mengembalikan risk appetite investor terhadap bursa regional. PMI manufaktur Caixin yang dilaporkan berada pada level 49.9, naik 1.6 poin dibandingkan periode sebelumnya, merupakan titik tertinggi selama tiga bulan terakhir menunjukkan adanya perbaikan kinerja dari produsen manufaktur berskala menengah kecil yang didukung oleh peningkatan order. Adanya kemajuan dalam perbincangan kesepakatan dagang antara Amerika Serikat dan China memberikan sentimen positif bagi pertumbuhan aktifitas perekonomian. Kendati demikian, tren perlambatan masih terasa dan diperkirakan akan berlanjut, terbukti dengan perlambatan dari PMI manufaktur dan non-manufaktur yang dirilis oleh Lembaga Statistik Pemerintah China yang melambat ke 49.2 dan 54.3. Indeks Komposit Shanghai menguat 53.05 poin, atau 1.8% ke 2994.01 disusul oleh Indeks Hangseng yang naik 178.99 poin, atau 0.63% ke 28812.17. Nilai tukar Yen Jepang yang melemah turut membantu Indeks Nikkei 225 yang menguat 217.53 poin, atau 1.02% ke 21602.69. Selain itu, testimoni dari Gubernur The Fed, J.Powell dan Wakil Gubernur, R.Clarida kembali menyatakan bahwa kendati perekonomian AS berada pada kondisi yang sehat, mobilisasi antar kelas sosial, laju inflasi dan upah pekerja yang masih rendah menjadi kekhawatiran utama, terlebih lagi dengan twin defisit yang berpotensi menyebabkan ketidakstabilan finansial.

IHSG menutup perdagangan pekan lalu dengan penguatan sebesar 56.536 poin, atau 0.88% ke 6499.884 dengan penguatan terbesar dari sektor konsumen, manufaktur dan properti masing-masing 2.36%, 1.47% dan 1.32%. Rilis data inflasi secara YoY mengalami penurunan ke 2.57% seiring dengan tingkat inflasi MoM yang tertekan sebesar -0.08%. Tingkat inflasi yang melemah disumbang oleh sektor migas yang mengalami tekanan harga, terlihat dari tingkat inflasi inti yang masih stabil di 3.06%. Nilai tukar rupiah kembali terdepresiasi ke Rp14111 per dolar AS seiring dengan rebound indeks dolar kembali diatas level 96.2. Investor asing kembali mencatatkan net sell sebesar Rp510.23miliar dan terakumulasi Rp928.68miliar sepanjang pekan lalu.

Tersisa 28 hari hingga tenggat waktu Brexit semakin memberikan tekanan terhadap Theresa May yang tengah berusaha untuk meyakinkan kedua belah pihak, yakni Anggota Parlemen dan Brussel. PMI Uni Eropa, Jerman, Perancis dan Inggris yang baik menghantarkan mayoritas Bursa Eropa mengalami rebound rata-rata disekitar 1%.

MARKET VIEW

Indonesia mencatatkan deflasi sebesar 0,08% MoM pada Februari, sehingga membawa angka inflasi YoY menurun menjadi 2,57%, sedangkan secara year-to-date adalah 0,24%. Secara umum, deflasi Februari akibat pasokan bahan pangan yang melimpah. Penurunan harga bahan makan 1,11% MoM. Sementara itu, inflasi inti tercatat di 0,26% MoM dan harga komoditas administered-price mengalami kenaikan 0,06% dan harga pangan bergejolak juga turun 1,3%. Sedangkan komponen energy juga deflasi 0,28% MoM akibat penurunan bahan bakar non-subsidi. Angka harga konsumen ini cukup positif dan sesuai dengan estimasi dimana harga cenderung terkendali, sedangkan inflasi inti yang mengindikasikan daya beli konsumsi yang cenderung meningkat.

Pertumbuhan ekonomi AS melamban pada 4Q18 dan tumbuh 2,6% YoY, lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya yakni 3,4% YoY. Kendati demikian, pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan estimasi para analis yakni 2,2-2,3% YoY dan proyeksi pertumbuhan jangka panjang di angka 1,9% YoY. Efek shutdown pemerintah AS yang dimulai pada 4Q18 berkontribusi terhadap penurunan 0,1pp terhadap pertumbuhan AS pada 4Q18. Konsumsi yang menyumbang 1/3 dari ekonomi AS tumbuh dibawah ekspektasi yakni 2,8% YoY, sedangkan investasi tumbuh cukup kuat 6,2% YoY. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi AS secara full year 2018 adalah 3,1% YoY atau masih diatas target pemerintah yakni 3,0% YoY. Pertumbuhan AS diperkirakan akan cenderung kuat hal ini didukung oleh kenaikan suku bunga The Fed yang melamban. Meskipun demikian, Departemen Tenaga Kerja AS mengumumkan bahwa jumlah employment benefits yang ditarik pada minggu lalu naik menjadi 225.000, mengindikasikan adanya pengangguran baru, kendati masih berada paling rendah dalam lima dekade.

Donald Trump dan Presiden Cina Xi Jinping dikabarkan akan segera menandatangani perjanjian perdagangan pada pertengahan Maret 2019. Namun, juga disebutkan bahwa Washington masih berdebat apakah AS masih akan mendorong beberapa konsesi terhadap Cina. Kendati hal ini menjadi perkembangan positif, namun kami memandang pasar masih perlu hati-hati menyikapi situasi ini, mengingat belum ada hal konkret tentang apakah perjanjian dagang AS-Cina akan menghentikan tarif yang telah diberlakukan negara atau hanya mencegah kedua negara mengalami eskalasi lebih lanjut. Jika yang kedua, maka menurut kami pertumbuhan ekonomi global masih dalam terancam terhadap perlambatan global.

Pergerakan IHSG diperkirakan mixed cenderung menguat, meski pasar masih mencermati perkembangan perundingan dagang AS-Cina. Namun, rilis laporan laba diharapkan menjadi penopang.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) menargetkan rasio belanja modal terhadap pendapatan (capex to revenue ratio) pada tahun ini meningkat menjadi 27-28%. Target tersebut lebih besar dibandingkan tahun 2018 pada kisaran 25-26%. Adapun di tahun ini perseroan akan berinvestasi untuk memperkuat infrastruktur jaringan 4G dan membangun dua pusat data (data center) untuk memperkuat sistem teknologi informasi. Data center tersebut rencananya akan dibangun di Jatinegara dan Cikarang.

Jasa Marga (JSMR) mulai melakukan penawaran awal untuk penerbitan instrumen kontrak investasi kolektif dana investasi infrastruktur atau Dinfra dengan target dana Rp700 miliar. Bookbuilding maksimum hingga akhir Maret 2019. Perseroan menargetkan imbal hasil di kisaran 9%.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) akan meningkatkan nilai tambah batubara melalui gasifikasi dengan membangun empat pabrik. Targetnya mulai beroperasi November 2022. Perseroan akan membangun empat pabrik penghiliran di areal seluas 300 ha yang meliputi pabrik gasifikasi, pabrik urea, pabrik dimethyl ether (DME), dan pabrik polypropylene. Dari keempatnya diharapkan dapat dihasilkan produk gasifikasi batubara berupa 500.000 ton urea, 400.000 ton DME dan 450.000 ton polypropylene per tahun.

Kapuas Prima Coal (ZINC) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih pada tahun ini masing-masing sebesar 85% YoY dan 108% YoY menjadi Rp1,4 triliun dan Rp210 miliar. Optimisme ini didukung oleh mulai beroperasinya smelter timbal (Pb) milik perseroan. Saat ini progresnya sudah mencapai 99,28% dan diperkirakan sudah dapat dilakukan test commissioning pada akhir semester I tahun 2019. Smelter timbale yang memiliki nilai investasi sekitar US\$12 juta ini, diharapkan dapat memproses sekitar 36.000-40.000 ton konsentrat per tahun yang menghasilkan sekitar 20.000 ton timbal bullion per tahun.

London Sumatra Indonesia (LSIP) membukukan penurunan laba bersih sebesar 54,81% YoY menjadi Rp311,36 miliar pada 2018. Produksi tandan buah segar (TBS) inti perseroan meningkat 18,5% YoY menjadi 1,51 juta ton pada 2018 yang berasal dari Kalimantan Timur dan Sumatra Selatan seiring dengan implementasi manajemen panen yang lebih baik serta peningkatan kondisi dan jalan kebun secara umum. Sementara produksi CPO pada 2018 meningkat 16,4% YoY menjadi 453.168 ton. Namun, penurunan harga jual rata-rata dari produk sawit (CPO & PK) dan karet berdampak pada penjualan perseroan yang mengalami penurunan sebesar 15,2% YoY menjadi Rp4,02 triliun pada 2018.

Salim Ivomas Pratama (SIMP) membukukan penurunan penjualan sebesar 10,38% YoY menjadi Rp14,19 triliun pada 2018. Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp76,57 miliar pada 2018 dari tahun 2017 yang membukukan keuntungan sebesar Rp486,07 miliar. Dari sisi operasional, produksi TBS inti dan CPO perseroan masing-masing mengalami peningkatan sebesar 9% YoY menjadi 3,38 juta ton dan 921.000 ton.

Timah (TINS) memiliki sejumlah strategi untuk mencapai target laba sekitar Rp1,2 triliun pada 2019. Pertama, meningkatkan tingkat keyakinan terhadap besar cadangan timah yang ada di izin usaha pertambangan (IUP) perseroan dan memfokuskan aktivitas penambangan di lokasi yang cadangannya relatif mudah. Kedua, percepatan produksi bijih timah menjadi logam melalui peningkatan kapasitas, produktivitas, efektivitas, dan efisiensi di seluruh mata rantai yang ada. Ketiga, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penjualan kepada target market potensial. Keempat, meningkatkan modal kerja yang mudah untuk menunjang

keseluruhan aktivitas operasional bisnis. Kelima, peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Keenam, sinergi bisnis dan operasi dengan anggota holding pertambangan dan anak usaha. Adapun target produksi stannum (Sn) bijih timah perseroan sebesar 2.600 ton per bulan dan penjualan ekspor logam diproyeksikan 2.550 metrik ton (mt).

Perusahaan patungan milik Timah (TINS) dan Topwide Ventures Ltd di Nigeria akan mulai memproduksi bijih timah pada 2019. Target awal, perseroan memproyeksikan JV tersebut dapat memproduksi bijih timah sebanyak 5.000 MT. Kedua pihak turut sepakat untuk membangun fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (smelter). Selain pengembangan bisnis di Nigeria, TINS masih menjajaki dan dalam tahap studi kelayakan mengenai potensi bisnis di Myanmar.

Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) menargetkan pertumbuhan pendapatan sekitar 14-17% dan mendorong efisiensi untuk meningkatkan pencapaian laba. Strategi yang akan dilakukan perseroan adalah meningkatkan pangsa pasar dan integrasi pada kegiatan utama perseroan.

Hero Supermarket (HERO) membukukan pendapatan sebesar Rp12,97 triliun hingga 31 Desember 2018, turun tipis 0,5% YoY. Sementara kerugian perseroan meningkat tajam hingga Rp1,25 triliun pada 2018 dari Rp191,41 miliar pada 2017.

Supra Boga Lestari (RANC) melalui anak usahanya, Supra Investama Mandiri (SIM), melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan pada anak perusahaannya, Supra Kreatif Mandiri (SKM). SIM melakukan peningkatan modal dasar dari Rp20 miliar menjadi Rp60 miliar serta penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3,6 miliar apda 28 Februari 2019.

Matahari Department Store (LPPF) membukukan laba bersih sebesar Rp1,09 triliun pada 2018, turun dari laba Rp1,9 triliun pada 2017. Pendapatan bersih naik menjadi Rp10,24 triliun pada 2018 dari Rp10,02 triliun periode sebelumnya.

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menargetkan volume transaksi dari e-commerce pada tahun ini tumbuh 25% YoY. Sementara volume transaksi melalui e-commerce pada tahun lalu sebesar Rp4,5 triliun, tumbuh 40% YoY. Strategi perseroan untuk mencapai target tersebut adalah dengan banyak melakukan kerja sama dengan banyak e-commerce. BBRI juga akan membentuk unit khusus yang menangani transaksi e-commerce karena saat ini perseroan tertinggal dengan bank lain yang sudah menjalani bisnis tersebut.

Bank Negara Indonesia (BBNI) agresif mencari nasabah baru pada tahun ini dengan menargetkan 5 juta rekening baru. Target tersebut meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 2 juta rekening. Pada April 2019, perseroan akan meluncurkan pembukaan rekening melalui ponsel pintar. Proses pembuatan rekening melalui ponsel pintar itu hanya membutuhkan waktu sekitar 10 menit.

Bank Mega (MEGA) akan membagikan dividen Rp114,82 per saham kepada para pemegang sahamnya pada 2 April 2019. Cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 11 dan 12 Maret 2019.

Industrial Bank of Korea (IBK) beri suntikan modal ke Bank Agris (AGRS) senilai Rp 700 miliar. Suntikan modal tersebut bertujuan dapat memberikan sinergi antar kedua bank serta sebagai cadangan tambahan modal. IBK sebelumnya mengakuisisi 95,79%

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

saham AGRS dengan harga Rp 228/saham, nilai transaksi tersebut mencapai Rp 1,14 triliun.

ABM Investama (ABMM) meraih tambahan kontrak baru senilai US\$114 juta. Kontrak jasa pertambangan di wilayah Merapi, Lahat, Sumatera Selatan tersebut memiliki tenor 3 tahun.

Arwana Citramulia (ARNA) menargetkan laba bersih Rp200,71 miliar pada 2019, meningkat 28,15% YoY. Sementara margin laba ditargetkan meningkat menjadi 9,4% pada 2019 dari 7,94% pada 2018. Adapun volume penjualan keramik ditargetkan tumbuh 5,5% YoY menjadi 59,454 juta meter kubik. Dengan volume tersebut, penjualan bersih perseroan ditargetkan tumbuh 7,78% YoY menjadi Rp2,12 triliun pada 2019. Estimasi itu sejalan dengan asumsi kenaikan ASP di kisaran 2-3%.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menambah kepemilikan saham Delta Jakarta (DLTA) menjadi 26,25% dari sebelumnya 23,33%. Pemprov DKI Jakarta telah menambah 23,25 juta saham di DLTA pada 25 Februari 2019.

Protech Mitra Perkasa (OASA) menargetkan laba tahun 2019 mencapai Rp 2 miliar hingga Rp 5 miliar. Perseroan optimis menargetkan pendapatan tahun 2019 dapat meningkat 2x lipat didorong proyek yang dikerjakan tahun ini akan lebih banyak dengan target kontrak baru pada tahun ini dapat mencapai Rp 55 miliar. Perseroan masih mengandalkan proyek kelistrikan dan telekomunikasi dengan perkiraan proyek dari sektor telekomunikasi sekitar 40% dari total proyek. Tahun ini perseroan akan lebih selektif untuk bisa mendapatkan proyek dengan margin profit yang baik seperti proyek sub kontraktor gardu induk dan mechanical electrical. Perseroan juga menjajaki proyek kelistrikan untuk energi terbarukan dan solar power plant. Pada tahun 2018 lalu OASA mencatat pendapatan sebesar Rp 22,83 miliar, sedangkan perseroan masih membukukan rugi bersih sebesar Rp 758,34 juta.

PT Indonesia AirAsia (IAA), anak usaha AirAsia Indonesia (CMPP) meminta kepada Airasia Bhd (AAB), untuk memperpanjang waktu pemenuhan syarat penerbitan sekuritas perpetual atau surat berharga bersifat utang senilai US\$80 juta sampai tanggal 4 Maret 2019. Berdasarkan perjanjian AAB dan IAA, anak usaha perseroan harus memenuhi persyaratan pendahuluan pada tanggal 28 Februari 2019. Hal tersebut mengingat laporan keuangan tahun 2018 dan laporan penilai masih dalam penyusunan, maka IAA meminta perpanjangan syarat sampai 4 Maret 2019. Sementara dikarenakan utang tersebut belum efektif maka dalam prognosa kinerja keuangan perseroan tercatat ekuitas negatif. Rencana awalnya dengan penerbitan sekuritas perpetual itu dapat menaikkan ekuitas IAA agar pada akhir tahun 2018 menjadi positif guna memenuhi kebijakan internal Kementerian Perhubungan dan membayar tagihan-tagihan yang jatuh tempo. Penerbitan sekuritas perpetual tersebut diberikan dalam 3 tahap. Pertama, senilai 37,5% dari total nilai. Tahap kedua, sebesar 37,5% pada 31 Januari 2019 dan tahap ketiga sebesar 25% dari total nilai sekuritas perpetual tersebut. Sehingga nilai transaksi tersebut sebesar 50% dari ekuitas perseroan jika mengacu pada laporan keuangan audit 2017. Oleh AirAsia Berhard (AAB), perpetual tersebut diserap dengan perjanjian perpetual sekuritas bersyarat atau Conditional Perpetual Capital Security Purchase Agreement pada tanggal 31 Desember 2018.

Capri Nusa Satu Properti menargetkan pelaksanaan IPO saham pada kuartal I-2019 dengan target dana Rp100-150 miliar. Perseroan akan memanfaatkan dana IPO untuk menambah pembiayaan proyek resort and spa di Nusa Penida dan proyek

office dan convention hall di Jakarta Timur. Komposisi pemanfaatan dana IPO mencakup 50% untuk proyek resor, 40% untuk proyek perkantoran, dan 10% untuk modal kerja.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

4 March 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	56.25	0.45
Natural Gas (US\$/mmBtu)	2.85	-0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,295.57	2.17
Nickel (US\$/MT)	13,195.00	145.00
Tin (US\$/MT)	21,620.00	-30.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	97.00	34.60
Coal (RB) (US\$/MT*)	83.70	20.34
CPO (ROTH) (US\$/MT)	545.00	-7.00
CPO (MYR)/MT	1,948.00	-37.50
Rubber (MYR/Kg)	851.00	32.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.58	3,894.30	-67.78
ANTM (GR)	0.04	899.52	16.06

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	26,026.32	0.43	11.57	15.77	14.39	3.77	3.50	7,038.05
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,595.35	0.83	14.47	21.83	18.72	4.14	3.67	11,808.68
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,106.73	0.45	5.63	12.51	11.50	1.66	1.58	1,682.07
CHINA	SHANGHAI SE A SH	3,135.75	1.81	20.08	11.25	10.01	1.33	1.21	4,847.91
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,636.37	1.20	23.44	15.24	13.05	2.08	1.86	3,047.57
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,812.17	0.63	11.48	11.06	10.13	1.22	1.14	2,381.21
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,499.88	0.88	4.93	15.65	13.92	2.31	2.11	525.18
JAPAN	NIKKEI 225	21,602.69	1.02	7.93	15.69	14.50	1.62	1.50	3,267.46
MALAYSIA	KLCI	1,700.76	-0.41	0.60	16.69	15.70	1.64	1.57	265.24
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,220.40	0.24	4.94	12.73	11.86	1.08	1.03	419.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,120.00	51.00
EUR/IDR	16,062.91	22.48
JPY/IDR	126.13	-0.05
SGD/IDR	10,436.07	-2.97
AUD/IDR	10,029.44	17.59
GBP/IDR	18,690.64	-13.13
CNY/IDR	2,105.45	-3.83
MYR/IDR	3,465.63	5.26
KRW/IDR	12.55	0.04

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07082	-0.00026
EUR / USD	1.13760	0.00110
JPY / USD	0.00893	0.00000
SGD / USD	0.73910	0.00120
AUD / USD	0.71030	0.00240
GBP / USD	1.32370	0.00350
CNY / USD	0.14911	-0.00027
MYR / USD	0.24544	-0.00051
100 KRW / USD	0.08890	-0.00003

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.06
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.70

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	February-19	January-19
Inflation YTD %	0.24	0.32
Inflation YOY %	2.57	2.82
Inflation MOM %	-0.08	0.32
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.24
3M	6.43
6M	6.40
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
04 Mar	US Construction Spending MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.8%
04-09 Mar	US Advance Goods Trade Balance	--
04-09 Mar	US Wholesale Inventories MoM	--
05 Mar	US ISM non-Manufacturing Index	Naik menjadi 57.1 dari 56.7
05 Mar	US New Home Sales	Turun menjadi 580 ribu dari 657 ribu
05 Mar	US New Home Sales MoM	Turun menjadi -0.3% dari 16.9%
06 Mar	Indonesia Consumer Confidence Index	--
06 Mar	US Monthly Budget Statement	Naik menjadi \$3.0 Bn dari -\$13.5 Bn
06 Mar	US Trade Balance	Defisit naik menjadi \$54.2 Bn dari \$49.3 Bn
07 Mar	US Initial Jobless Claims	--
07 Mar	US Continuing Claims	--
07 Mar	US Nonfarm Productivity	Turun menjadi 2.2% dari 2.3%
07 Mar	US Unit Labour Costs	Naik menjadi 2.0% dari 0.9%
08 Mar	US Consumer Credit	Naik menjadi \$17.00 Bn dari \$16.55 Bn
08 Mar	US Housing Starts MoM	--
08 Mar	US Housing Starts	--
08 Mar	US Building Permits	--
08 Mar	US Building Permits MoM	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3920	3.16	12.52
GGRM IJ	91725	7.41	10.92
TLKM IJ	3910	1.30	4.44
FREN IJ	306	7.75	3.38
BBNI IJ	8975	1.99	2.90
BBCA IJ	27700	0.45	2.74
ASII IJ	7225	1.05	2.72
UNVR IJ	49050	0.77	2.57
BBRI IJ	3870	0.52	2.19
BMRI IJ	7175	0.70	2.07

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BDMN IJ	7900	-7.33	-5.32
CPIN IJ	7125	-2.40	-2.57
PGAS IJ	2490	-1.97	-1.09
INPP IJ	740	-11.90	-1.00
BBTN IJ	2350	-3.29	-0.75
BYAN IJ	18800	-0.92	-0.52
MIKA IJ	1905	-1.80	-0.46
SHID IJ	4290	-8.72	-0.41
PNLF IJ	432	-3.14	-0.40
BTEK IJ	150	-5.66	-0.37

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Arkha Jayanti Persada	Manufacture & Industry	190-300	500.00	04-06 Mar 2019	12 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas
Wahana Interfood Nusantara	Manufacture & Industry	178-198	168.00	11-13 Mar 2019	20 Mar 2019	UOB Kay Hian Sekuritas

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
VRNA	Tender Offer	--	140.00	--	--	23 Feb – 24 Mar 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BEKS	RUPST	04 Mar 2019	
BABP	RUPST	08 Mar 2019	
KIOS	RUPST	08 Mar 2019	
MDKA	RUPST	11 Mar 2019	
CASS	RUPST	12 Mar 2019	
WOMF	RUPST/LB	12 Mar 2019	
GMTD	RUPST	13 Mar 2019	
PEHA	RUPST/LB	14 Mar 2019	
LPCK	RUPST	15 Mar 2019	
SILO	RUPST	15 Mar 2019	
MASA	RUPST	20 Mar 2019	
WEGE	RUPST	21 Mar 2019	
DPNS	RUPST	22 Mar 2019	
BDMN	RUPSLB	25 Mar 2019	
CMPP	RUPSLB	25 Mar 2019	
ITMG	RUPST	25 Mar 2019	
SMBR	RUPST	25 Mar 2019	
WKA	RUPSLB	25 Mar 2019	
ANTM	RUPST	26 Mar 2019	
BBNP	RUPST/LB	26 Mar 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

PTPP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	2000	R1	2040	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	1965	R2	2080						2441.07
Closing Price	2020								2132.5
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 		2132.5						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2000-Rp 2080 • Entry Rp 2020, take Profit Rp 2080 		2121						
Indikator	Posisi	Sinyal		2051					
Stochastics	81.13	Positif		2021					
MACD	10.07	Negatif		2021					
True Strength Index (TSI)	-25.66	Positif		1872.27					
Bollinger Band (Mid)	3861	Negatif		1872.27					
MA5	2028	Negatif		1600					
				1400					

ANTM		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1010	R1	1090	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	950	R2	1150						1115
Closing Price	1055								1115
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 		1090						
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1020-Rp 1090 • Entry Rp 1055, take Profit Rp 1090 		1055						
Indikator	Posisi	Sinyal		1047.5					
Stochastics	49.70	Positif		1046					
MACD	4.87	Positif		1022.5					
True Strength Index (TSI)	1.02	Positif		1010					
Bollinger Band (Mid)	1889	Negatif		1000					
MA5	1046	Positif		1000					
				900					
				800					
				700					

LSIP		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1215	R1	1275	Major	Up	Minor	Down		
S2	1155	R2	1335						
Closing Price	1245								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1215-Rp 1275 • Entry Rp 1245, take Profit Rp 1275 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	47.11	Positif							
MACD	-19.31	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-56.80	Positif							
Bollinger Band (Mid)	4157	Negatif							
MA5	1276	Negatif							

KLBF		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1515	R1	1555	Major	Up	Minor	Down		
S2	1475	R2	1595						
Closing Price	1540								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1515-Rp 1595 • Entry Rp 1540, take Profit Rp 1595 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	11.17	Positif							
MACD	-3.67	Positif							
True Strength Index (TSI)	-16.56	Positif							
Bollinger Band (Mid)	1419	Positif							
MA5	1513	Positif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1750	R1	1845	Major	Up	Minor	Up	
S2	1655	R2	1940					
Closing Price	1800							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1750-Rp 1845 • Entry Rp 1800, take Profit Rp 1845 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	65.93	Positif						
MACD	2.18	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-5.29	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1777	Positif						
MA5	1803	Negatif						

EXCL		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	2410	R1	2550	Major	Down	Minor	Up	
S2	2270	R2	2690					
Closing Price	2490							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 2410-Rp 2550 • Entry Rp 2490, take Profit Rp 2550 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	74.80	Positif						
MACD	10.28	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-19.28	Positif						
Bollinger Band (Mid)	2341	Positif						
MA5	2476	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		01-03-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12525	12525	12675	12075	12375	12675	12975	Negatif	Positif	Negatif	14400	12100
LSIP	Trading Buy	1245	1245	1275	1155	1215	1275	1335	Negatif	Positif	Negatif	1520	1200
SGRO	Trading Sell	2300	2300	2280	2250	2280	2320	2350	Positif	Negatif	Negatif	2430	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4040	4040	4070	3910	3990	4070	4150	Negatif	Positif	Negatif	4510	3930
ADRO	Trading Sell	1310	1310	1300	1265	1300	1335	1370	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	935	935	950	900	925	950	975	Negatif	Negatif	Negatif	1060	815
INCO	Trading Buy	3880	3880	3950	3550	3750	3950	4150	Positif	Positif	Positif	4020	3450
ANTM	Trading Buy	1055	1055	1090	950	1010	1090	1150	Negatif	Positif	Positif	1150	820
TINS	Trading Buy	1375	1375	1410	1290	1350	1410	1470	Negatif	Negatif	Negatif	1645	915
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	525	525	535	496	515	535	555	Positif	Negatif	Positif	560	386
SMGR	Trading Buy	12875	12875	13025	12325	12675	13025	13375	Positif	Positif	Positif	13450	11925
INTP	Trading Sell	19175	19175	18775	18125	18775	19425	20075	Negatif	Negatif	Negatif	20200	17800
SMCB	Trading Sell	1995	1995	1990	1980	1990	2000	2010	Negatif	Positif	Negatif	2040	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Sell	7225	7225	7175	7000	7175	7350	7525	Negatif	Positif	Negatif	8550	7150
GJTL	Trading Sell	765	765	755	730	755	780	805	Negatif	Negatif	Negatif	840	730
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7300	7300	7425	6825	7125	7425	7725	Negatif	Positif	Negatif	7900	7025
GGRM	Trading Buy	91725	91725	94250	80550	87400	94250	10110	0	Positif	Positif	87050	80175
UNVR	Trading Sell	49050	49050	48750	48025	48750	49475	50200	Negatif	Positif	Negatif	50125	47500
KLBF	Trading Buy	1540	1540	1595	1475	1515	1555	1595	Positif	Positif	Positif	1630	1480
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1355	1355	1340	1310	1340	1370	1400	Positif	Negatif	Positif	1475	1285
PTPP	Trading Buy	2020	2020	2080	1965	2000	2040	2080	Positif	Positif	Negatif	2450	1980
WIKA	Trading Buy	1830	1830	1850	1750	1800	1850	1900	Positif	Positif	Positif	1945	1635
ADHI	Trading Buy	1515	1515	1530	1470	1500	1530	1560	Positif	Positif	Negatif	1840	1500
WSKT	Trading Buy	1900	1900	1915	1835	1875	1915	1955	Positif	Positif	Positif	2140	1745
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2490	2490	2460	2390	2460	2530	2600	Negatif	Negatif	Negatif	2720	2310
JSMR	Trading Buy	5375	5375	5500	4940	5225	5500	5775	Positif	Positif	Positif	5300	4760
ISAT	Trading Buy	3320	3320	3410	3090	3250	3410	3570	Negatif	Positif	Positif	3790	2010
TLKM	Trading Buy	3910	3910	3930	3850	3890	3930	3970	Negatif	Positif	Positif	4050	3730
Finance													
BMRI	Trading Buy	7175	7175	7225	7025	7125	7225	7325	Positif	Positif	Negatif	8050	6950
BBRI	Trading Buy	3870	3870	3890	3830	3860	3890	3920	Negatif	Positif	Negatif	4000	3650
BBNI	Trading Buy	8975	8975	9025	8675	8850	9025	9200	Positif	Positif	Positif	9400	8650
BBCA	Trading Buy	27700	27700	27900	27250	27575	27900	28225	Positif	Negatif	Positif	28750	26425
BBTN	Trading Sell	2350	2350	2310	2200	2310	2420	2530	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2410
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26500	26500	26825	25675	26250	26825	27400	Negatif	Negatif	Negatif	28000	24250
MPPA	Trading Sell	378	378	372	354	372	390	408	Negatif	Negatif	Negatif	416	161

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288